

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, D. 2011. Egg Components. Animal Science Department, Iowa State University.
- Aminah, S. dan W. Meikawati. 2016. Calcium content and flour yield of poultry eggshell with acetic acid extraction. The 4th University Research Colloquium, 49-53. ISSN 2407-9189.
- Anggreini, R. E. A. 2015. Peranan suplementasi makro dan trace mineral pada kualitas kerabang telur. Buletin Trouw add Science. Nutrition Company, Bekasi.
- Anshory, I. 1987. Kimia. Ganeca Exact, Bandung.
- Applegate, T. J., M. S. Lilburn, and R. F. Wideman. 1998. Relationship between breeder body weight and egg characteristics and hatchability in commercial poultry. *Poultry Science*, 77(5):855-862.
- Aripin, C. S. 2013. Pengaruh konsentrasi infusa daun sirih (*piper betle linn.*) pada pencelupan telur itik terhadap daya tetas dan kematian embrio. Universitas Padjajaran, Jatinangor.
- Baruah, K.K., P.K. Sharma and N.N, Bora. 2001. Fertility, hatchability and embryonic mortality in ducks. *Indian Veterinary Journal*, 78:529-530.
- Cahyono, B. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Sawadaya, Jakarta.
- Christensen,V.L., W.E. Donaldson, and K. E. Nestor. 1999. Length of plateau and pipping stages of incubation affects the physiology and survival of turkeys. *British Poultry Science*, 40(3), 297-303
- Clauer, P. J. 2009. Incubating Eggs. Virginia Cooperative Extension, Virginia Tech, Virginia State University, Petersburg.
- Daulay, A.H. 2008. Pengaruh umur dan frekuensi pemutaran terhadap daya tetas dan mortalitas telur ayam arab (*Gallus Turcicus*). Skripsi. Departemen Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Desrosier, N. W. 2008. Teknologi Pengawetan Pangan (Edisi ke-3) (M. Mulijohardjo, Penerjemah). UI-Press, Jakarta.
- Dewanti, R., Yuhan, dan Sudiyono. 2014. Pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran telur terhadap fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas itik lokal. *Buletin Peternakan*, 38(1):16-20.
- Dirjen Peternakan. 2008. Petunjuk Teknis Pelaporan Pembibitan Ayam Ras. Jakarta.

Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2023. Populasi Itik Tahun 2021 dan 2022 (Per Provinsi). Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan (Livestock and Animal Health Statistics). Dalam Buku Statistik Indonesia. Hal: 329. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.

Darajah, Fitria. 2013. Pengaruh frekuensi pendinginan yang berbeda terhadap daya tetas telur itik persilangan cihateup alabio. Skripsi. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Ernst. R. A., F. A. Bradley, M. E. Delany, U. K. Abbott, and R. M. Craig. 2004. Common incubation problems: causes and remedies. ANR Publication 8127, 1-6.

Fadhilah, R, dan Agustin. 2007. Sukses Beternak Ayam Broiler. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Fatimah, T. 1994. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman asam dan basa terhadap sifat fisik kimia gelatin. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Fennema, O. R. 1996. Food Chemistry. 3rd Edition. CRC Press, Boca Raton, FL.

Ginting, N. 1995. Manajemen telur tetas dari panen hingga DOC. Poultry Indonesia, 179 : 11-12.

Hasnelly, Z., Rinaldi, dan Suwardih. 2013. Penangkaran dan perbibitan ayam merawang di Bangka Belitung. Dalam Lokakarya Nasional Inovasi teknologi dalam mendukung Usaha Ternak Unggas Berdaya Saing. BSIP Babel, Bangka Belitung.

Hardoyo, A. E., D. Tjahjono, Primarini, Hartono, dan Musa. 2007. Kondisi optimum fermentasi asam asetat menggunakan *Acetobacter aceti* B166. Balai Besar Teknologi Pati Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Universitas Lampung, Lampung.

Hartono, T dan Isman. 2010. Kiat Sukses Menetas Telur Ayam. PT. Agro Media Pustaka, Jakarta.

Harun, M. A. S., R. J. Veeneklaas, G. H. Visser, and M. V. Kampen. 2001. Artificial incubation of muscovy duck eggs: Why some eggs hatch and others do not. Physiology and Reproduction, Poultry Science 80: 219– 224.

Haryono, E. 2019. Kimia Dasar. Deepublish, Yogyakarta.

- Herlina B., T. Karyono, R. Novita, dan P. Novantoro. 2016. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam merawang (*gallus-gallus*) terhadap daya tetas. Jurnal Sain Peternakan Indonesia, 11 (1):48-57. doi: 10.31186/jsp.id.11.1.48-57.
- Kadim, I. T., W. Al-Marzooqi, O. Mahgoub, A. Al-Jabri, and S. K. Al-Waheebi. 2008. Effect of acetic acid supplementation on egg quality characteristics of commercial laying hens during hot season. International Journal of Poultry Science, 7(10):1015-1021.
- Kepmentan. 2011. No.2923/Kpts/OT.140/6/2011. Penetapan Rumpun Itik Pitalah. Jakarta.
- Kholis, S., dan Sitanggang. 2001. Ayam Arab dan Pocin Petelur Unggul. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Kortlang, C. F. H. F. 1985 . The Incubation of Duck Egg. In Farrell, D. J. and P. Stapleton (ed). Duck Production Science and World Practice. University of New England, 168-177.
- Kurtini, T. dan R. Riyanti. 2014. Teknologi Penetasan. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Kurtini, T., K. Nova, dan D. Septinova. 2014. Produksi Ternak Unggas Edisi Revisi. Aura, Bandar Lampung.
- Lestari, E., Ismoyowati, dan Sukardi. 2013. Kolerasi antara bobot telur dengan bobot tetas dan perbedaan susut bobot pada entok dan itik. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(1):163-169.
- Maghfiroh, Fitria. 2015. Pengaruh dosis vitamin B kompleks sebagai bahan penyemprotan telur itik tegal terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan kematian embrio. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- March, J. 1992. Advanced Organic Chemistry: Reactions, Mechanisms, and Structure (Ed. ke-4). John Wiley and Sons, New York.
- Mulyantini, N.G.A. 2010. Ilmu Manajemen Ternak Unggas. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nagori, K., M. K. Singh, A. Alexander, T. Kumar, D. Dewangan, H. Badwaik, and D. K. Tripathi. 2011. *Piper betle L.* : A review on it's ethnobotany, phytochemistry, pharmacological profile and profiling by new hyphenated technique DART-MS (Direct Analysis in Real Time Mass Spectrometry). Journal of Pharmacy, 4(9):2991-2997.

- Nazzaro, F., F. Fratianni, L. D. Martino, R. Coppola, and V. D. Feo. 2013. Effect of essential oils on pathogenic bacteria. *Pharmaceuticals Journal*, 6:1451-1474.
- NSDA. 2007. Glossary of softdrink terms. National Softdrink Association, Washington, 77-82.
- Ningtyas, M. S., Ismoyowati dan I. H. Sulistyawan. 2013. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik (*Anas platyrhinchos*). *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1 (1): 347-352.
- Nobel. 1995 . Yield and cutting of pekin and muscovy ducks. Proceedings of the 6th European Symposium on Poultry Meat Quality, Ploufragan, 352-360.
- North, M.O and D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual Fourth Edition. An Avi Book Published by Van Nostrand Reinhold, New York.
- Nurwantoro, Y. B., dan Resmisari. 2004. Pengaruh perendaman jus daun sirih (*Piper betle L.*) terhadap jumlah bakteri pada telur itik. *Journal Indonesia Tropic Animal Agriculture*, 3 (1): 156-160.
- Nuryati, T., Sutarto, M. Khamim, dan P.S. Hardjosworo. 2000. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Paimin, F.B. 2004. Membuat dan Mengelola Mesin Tetes. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pinau, R. 2012. Umur dan bobot telur terhadap presentase daya tetas telur ayam arab. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Pradini, L.A., D. Septinova, dan K. Nova. 2016. Pengaruh larutan jeruk nipis dan gula pada dosis yang berbeda sebagai larutan penyemprot terhadap mortalitas, lama tetas, dan saleable DOD itik tegal. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 4(2): 149- 155.
- Pratiwi, N. P. R. K dan I.W. Muderawan. 2016. Analisis kandungan kimia ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle*) dengan GC-MS. ISBN 978-602-6428-00-4. Prosiding Seminar Nasional MIPA. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Puspitasari, N. 2009. Penentuan kadar kalsium berbagai jenis kulit telur melalui perendaman dalam asam cuka sebagai alternatif sumber belajar kimia SMA/MA pada materi pokok kimia unsur. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Raharjo, P. 2004. Ayam Buras. Agromedia, Yogyakarta.

- Rarasati. 2002. Pengaruh frekuensi pemutaran pada penetasan telur itik terhadap daya tetas, kematian embrio dan hasil tetas. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Rasyaf, M. 1991. Pengelolaan Penetasan. Cetakan ke-2. Kanisius, Yogyakarta.
- Resi, K. 2009. Pengaruh sistem pemberian pakan yang mengandung duckweed terhadap produksi telur itik lokal. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Mataram.
- Rohaeni, E.S. 2005. Pengaruh tingkat pemberian bahan pakan lokal untuk itik alabio. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Badan Pengembangan dan Penelitian Pertanian, Banjar Baru.
- Sabrina, Husmaini dan G. Ciptaan. 2010. Pemanfaatan limbah pertanian untuk meningkatkan produktivitas ternak itik pada kelompok tani harapan baru desa Jambak - Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Salombe, J. 2012. Fertilitas, daya tetas, dan berat tetas telur ayam arab pada berat telur yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Septiyani., H. Prakoso, dan Warnoto. 2016. Pengaruh sanitasi dengan metode pengelapan pada penetasan telur itik menggunakan ekstrak daun sirih (*Piper betle L.*) terhadap daya tetas dan mortalitas embrio. ISSN 1978-3000. Jurnal Sain Peternakan Indonesia, 11 (1) : 32-36.
- Setioko, A. R. 1998. Penetasan Telur Itik di Indonesia. Wartazoa Bulletin Ilmu Peternakan Indonesia, 7 (2):40-46.
- Shanaway, M. M. 1994. Quail Production Systems. FAO of The United Nations, Rome.
- Solihat, S. Suswoyo dan I. Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. Jurnal Peternakan Tropis, 3 (1):27-32.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada University press, Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1997. Ilmu Unggas Air. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Stanhope, W. C. 1973. Diversification with other species - turkey, ducks, and geese. In Poultry Officers' Refresher Course, Healesville (II): 8-22.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Subiharta dan M. Yuwanta. 2012. Pengaruh tenggunaan tempat air dan letak telur di dalam mesin tetas yang berpemanas listrik pada penetasan itik tegal.

Seminar Nasional Kedaulatan Pangan dan Energi. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo, Madura.

Sudaryani dan Santoso. 1994. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sudjarwo, E. 2012. Penetasan Telur Unggas. <http://edhysudjarwounggas.lecture.ub.ac.id/>. diakses pada 9 November 2024.

Sudrajad. 2014. Budidaya Ternak Unggas. Universitas Terbuka, Jakarta.

Sulton, A., Rosidi, dan I. Suswoyo. 2020. Tingkat abnormalitas DOD dan salable duckling pada telur itik yang dioles cairan cuka pada akhir penetasan. Journal of Animal Science and Technology, 2 (1):13.

Suprijatna, E., U. Atmomarsono, dan R. Kartasudjana. 2005. Mortalitas embrio: Persentase embrio yang mati dari sejumlah telur yang fertil. Dalam Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sutiyono, S. R dan S. Krismati. 2006. Fertilitas dan daya tetas telur dari ayam petelur hasil inseminasi buatan menggunakan semen ayam kampung yang diencerkan dengan bahan berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

Suryani, T dan Santosa. 2002. Pembibitan Ayam Ras. Penebar swadaya, Jakarta

Tai, C. 1985. Duck Breeding and Artificial Insemination in Taiwan. In Farrell, D. J. and P. Stapleton (ed). Duck Production Science and World Practice. University of New England, 193-203.

Tona, K., F. Bamelis, B. D. Ketelaere, V. Bruggeman, V. M. B. Moraes, J. Buyse, O. Onagbesan, and E. Decuyper. 2003. Effects of egg storage time on spread of hatch, chick quality, and chick juvenile growth. Poultry Science, 82(5): 736-741.

Wanto, E. P. dan A. Soebagyo. 1980. Dasar-dasar Mikrobiologi Industri. Depdikbud, Jakarta.

Wicaksono, D. 2013. Perbandingan fertilitas serta susut daya dan bobot tetas ayam kampung pada penetasan kombinasi. Skripsi. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Widyaningrum, A., E. Sudjarwo, dan Z. Achmanu. 2012. Pengaruh jenis bahan dan frekuensi penyemprotan terhadap daya tetas, bobot tetas, dan dead embrio telur itik khaki campbell. Journal of Indonesia Tropical Animal Agriculture, 6 (2):2-13.

Wiharto. 1988. Petunjuk Pembuatan Mesin Tetas. Lembaga Penerbit Universitas Brawijaya, Malang.

Winarno, F. G. dan S. Koswara. 2002. Telur: Komposisi, Penanganan dan Pengolahannya. M-Brio Press, Bogor.

Yalcin, S. dan P. B. Siegel. 2003. Exposure to cold or heat during incubation on developmental stability of broiler embryos. *Poultry Science*, 82:1388-1392.

Yunus, J.A. 2017. Pengaruh penyemprotan larutan asam cuka (CH_3COOH) dengan dosis yang berbeda terhadap waktu yang dibutuhkan untuk terjadinya pipping dan waktu menetas setelah pipping, daya tetas serta kematian embrio pada telur itik pitalah. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Yuwanta, T. 1993. Perencanaan dan tata laksana pembibitan unggas. Inseminasi Buatan pada Unggas. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.

Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

